

SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU

2012

Call for Papers and Panels
8 Desember 2012

TEMA :

Inovasi Ramah Lingkungan
dalam Memperkuat Karakter Bangsa
yang Mandiri, Cerdas Berbudi Luhur



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU (SENMI) 2012
UNIVERSITAS BUDI LUHUR JAKARTA
ISSN: 2087-0930

**INOVASI RAMAH LINGKUNGAN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA
YANG MANDIRI, CERDAS BERBUDI LUHUR**

8 Desember 2012

UNIVERSITAS & AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR
Jl. Cileduk Raya, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260
Telepon (021) 5853753 ext. 253/257/216

Email : senmi@budiluhur.ac.id
Website <http://senmi.budiluhur.ac.id>

ISSN 2087-0930



9 772087 093077

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera buat kita semua

Selamat pagi

Yth Bpk Ketua Badan Pelaksana Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti

Yth Prof. Dr. Tb. Ronny Rahman Nitibaskara, Rektor I Universitas Budi Luhur

Yth Dr Drs Hartun Sunjata MSc, Rektor II Universitas Budi Luhur

Yth Prof Ir Suryo Hapsoro Tri Utomo Ph.D selaku keynote speaker SENMI Budi Luhur 2012

Yth Ir Hendro Sangkoyo M.Sc, Ph.D selaku Pembicara ke 2 SENMI Budi Luhur 2012

Yth Segenap jajaran pimpinan Universitas dan Akademi Sekretari Budi Luhur

Yth Bpk / Ibu Pemakalah dan para tamu undangan

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan ridho-NYA, **Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Budi Luhur 2012 (SENMI BL-2012)** dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

SENMI BL-2012 ini merupakan kegiatan seminar nasional untuk yang keempat kalinya dengan melibatkan para peneliti dari berbagai instansi di Indonesia maupun luar negeri sebagai pemakalah.

Pada SENMI Budi Luhur 2012 diangkat tema "**Inovasi Ramah Lingkungan dalam Memperkuat Karakter Bangsa yang Mandiri, Cerdas Berbudi Luhur**"

Pada seminar kali ini akan dipresentasikan **sebanyak 90 judul** makalah dari berbagai disiplin ilmu yang dinyatakan lulus penilaian dari 120 makalah yang masuk ke panitia.

Kami berharap, pada tahun tahun mendatang akan semakin banyak peneliti yang berpartisipasi dalam **SENMI UNIVERSITAS BUDI LUHUR.**

Pada kesempatan ini pula kami atas nama panitia SENMI UBL 2012 menyampaikan terimakasih kepada para pemakalah dan semua pihak yang telah mencurahkan pemikiran dan tenaganya demi terselenggaranya acara seminar ini dengan lancar.

Atas nama panitia, kami memohon maaf jika dalam pelaksanaan seminar ini masih ada kekurangan.

Semoga acara seminar ini dapat menjadi ajang untuk berbagi wawasan dan pengetahuan, terimakasih. Wassalamualaikum Wr Wb.

Jakarta, 8 Desember 2012

Ketua Umum SENMI BL-2012

Sujono MT

LEMBAGA RISET & PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Lembaga Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Budi Luhur dibentuk sebagai fasilitator untuk meningkatkan budaya meneliti dan publikasi hasil penelitian bagi civitas di lingkungan Universitas Budi Luhur.

Lembaga ini bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan penelitian serta publikasinya, baik penelitian yang didanai secara mandiri oleh Universitas Budi Luhur maupun pihak luar universitas.

Dalam rangka upaya dokumentasi dan publikasi terhadap hasil penelitian, lembaga ini telah menerbitkan beberapa jurnal ilmiah diantaranya :

No	Nama Jurnal	ISSN	Periode Terbit
1	BLComm	1693-9638	4 kali/th
2	TransNasional	1907-3941	3 kali/th
3	BIT	1693-9166	3 kali/th
4	Teltron	1693-9182	3 kali/th
5	Skets	1693-9174	3 kali/th
6	BEJ	1613-9611	2 kali/th
7	Telematika	2085-725X	3 kali/th

PANITIA PELAKSANA

Pelindung	: Prof. Dr. Tb. Ronny Rahman Nitibaskara
Penanggung Jawab	: Dr. Ir Nazori AZ MT
Penasihat	: Ir. Ratnaningsih AW, MBA
Ketua Umum	: Sujono, MT
Ketua 1	: Mia Laksmiwati, SE, MM
Ketua 2	: Dwi Achadiani, M.Kom
Koordinator Promosi & Publikasi	: Putri Suryandari M.Ars
Sekretaris Umum	: Bambang Pujiono, S.Sos, MM, M.Si
Sekretaris	: Suhono, SE
Bendahara Umum	: Widodo MS, S.Kom
Bendahara	: Martini, SE
Koordinator Acara	: Windarto M.Kom
Anggota	: <ol style="list-style-type: none">1. Sugeng Priyanto, SE2. Dewi Kusumaningsih, M.Kom
Koordinator Bidang IT	: Rizky Tahara Shita, M.Kom
Pelaksana Teknis Lapangan	:
Penggandaan Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Yudi Santoso, M.Kom2. Irawan, M.Kom
Perlengkapan dan Umum	: Purwadi
Anggota	: Muhamad Ikhsan, SE
Koordinator Konsumsi	: Titi Hastuti
Anggota	: Rini Lestari, S.Sos

DAFTAR MAKALAH

Bidang : Arsitektur

No	Nama Penulis	Judul Paper
001	Hakim, S.Pd, M.Pd	KAJIAN TERHADAP RUMAH TERAPUNG SUNGAI DI WILAYAH SUMATERA DAN KALIMANTAN
002	Ir. Udjianto Pawitro, MSP., IAP., IAI.	PERENCANAAN KAWASAN PERUMAHAN DAN DESAIN ARSITEKTUR YANG RAMAH LINGKUNGAN (Telaah Konsep Pembangunan Berkelanjutan hingga Kaidah Desain Environmental-Friendly)
003	Sri Kurniasih Anggraeni Dyah S	STUDI TINGKAT KEBERLANJUTAN GEDUNG UNIT 8 UNIVERSITAS BUDILUHUR DENGAN MENGGUNAKAN LEED FOR NEW CONSTRUCTIONS

Bidang : Ekonomi

No	Nama Penulis	Judul Paper
001	Agvian Krissandy	PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK.
002	Yunita Anggraini	PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN BONUS SBIS TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL (MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH) PT BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2007-2011
003	¹ M Nuur Farid Thoha ² Munir	PENGADAAN SABUN KAMPUS (SAKA) SEBAGAI UPAYA ALTERNATIF MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN MASYRAKAT KAMPUS
004	¹ Afie Asiana Nindyastuti, Dra. MM ² Slamet Mudjijah, Dra, SE,MM	PENGARUH SUKU BUNGA, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INVESTASI LOGAM MULIA PT ANTAM
005	¹ Amir Indrabudiman, Wuri ² Septi Handayani	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
006	Dadan Ramdhani, SE., M.Si., Akt.	PENGARUH HIRARKI DAN SISTEM KONTROL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA PEMERINTAHAN KOTA TANGERANG
007	Dadan Ramdhani, SE., M.Si., Akt.	PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTEK AKUNTANSI KONSERVATISME DI INDONESIA (Studi Terhadap Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008 – 2010)
008	Martini, SE, M.Akt Reni Hariyani, SE, M.Akt	IMPLEMENTASI CARBON ACCOUNTING DI INDONESIA (PT INDOCEMENT, TBK)
009	Sugeng Priyanto ¹ , Mia Laksmiwati ²	PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, KURS, INFLASI, INDEKS KLSE, INDEKS PSEI DAN INDEKS STI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bidang : ICT

No	Nama Penulis	Judul Paper
001	Setiyo Budiyanto	EFISIENSI PERFORMASI JARINGAN GSM DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI UMTS DAN HSDPA
002	Anita B. Wandanaya ¹ , Santry Ro Asima Marbun ² , Chintia ³	ANALISA DATA WAREHOUSE DAN DASHBOARD MARKETING BI DI PHI-INTEGRATION
003	Anita Diana, M.Kom ¹ , Antonius Prenggo Bumantoro, S.Kom ²	ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN DENGAN METODOLOGI OBJECT ORIENTED ³ Studi Kasus :-PT. TIKI Tangerang
004	Meta AmalyaDewi, M.Kom ¹ , Desiani Safitri ² , Siti Nurhasanah ³	PENERAPAN ELECTRONIC CUSTOMER COMPLAINT HANDLING (e-CCH) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN KEPADA PELANGGAN (STUDI KASUS di PT. POS INDONESIA (Persero)TANGERANG)
005	Asep Saefullah ¹ , Arisantoso ² , Usup ³ , Fauhyi Eko Nugroho ⁴	ANALISIS WEB E-COMMERCE PADA SITUS JAKARTA NOTEBOOK.COM DENGAN METODE S.W.O.T
006	Jati Lestari ¹ , Andri Winata ²	IMPLEMENTASI ALGORITMA MINIMAX DENGAN OPTIMASI ALPHA-BETA PRUNING PADA APLIKASI PERMAINAN CONNECT FOUR
007	John Roni Coyanda,	MODEL INCUBATOR BISNIS IT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS IT
008	Bayu Nuzulla ¹ , Achmad Solichin ²	IMPLEMENTASI ALGORITMA STEEPEST ASCENT HILL CLIMBING DENGAN OPTIMASI MINIMAX PADA PERMAINAN TIC TAC TOE BERBASIS ANDROID
009	Himawan ¹ , Naely Farkhatin ² , Za'imatun Niswati ³	PENERAPAN KRIPTOGRAFI UNTUK PENGIRIMAN SMS MENGGUNAKAN ALGORITMA RC4 PADA PERANGKAT MOBILE
010	Ina Agustina ¹ Adi Sucipto Aji ²	EKSTRASI TITIK CIRI WAJAH DENGAN PARTIAL LEAST SQUARE REGRESSION
011	Indra ¹ , Nevis Herlangga ²	APLIKASI MOBILE UNTUK PENDATAAN ADMINISTRASI SPARE PART BERBASIS SMS GATEWAY PADA PT. CITRA SARI MAKMUR
012	Ita Novita ¹ , Anita Ratnasari ² , Grace Gata ³	RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TINGKAT RT DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT

No	Nama Penulis	Judul Paper
013	¹ Irfan, ² Ari Santoso, ³ Nazori Agani	PENGENALAN WAJAH (FACE RECOGNATION) MENGGUNAKAN METODE EIGEN FACE DAN PRINCIPAL COMPONENTS ANALYSIS (PCA)
014	Novita Mariana	SISTEM PAKAR UNTUK MENDETEKSI GEJALA KANKER MULUT RAHIM
015	¹ I Wayan Degeng, ² Kaleb Ricky Aryanto	ROBOT BERGERAK PENGUKUR KARBON MONOSIDA
016	¹ Dina Fitria Murad, ² Hanifah, ³ Danu Achirullah	"PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PENCATATAN KWH LISTRIK BERBASIS WEB PADA PT. MAHIZA KARYA MANDIRI"
017	¹ Muhamad Irsan, ² Ganang Yoga Widodo, ³ Ari Restiadi	METODE AUTHENTIKASI JARINGAN WIRELESS
018	NURHADI	PENGARUH MOTIVATION DAN QUALITY SATISFACTION TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) TANGERANG
019	Setiyo Budiyanto	KINERJA DARI UPLINK CARRIER AGGREGATION PADA SISTEM LTE-ADVANCED
020	¹ Mochammad Sanwasih, ² Arisantoso, ³ Asep Saefullah	PENILAIAN KEPUASAN PELANGGAN FENDER.COM INDONESIA DALAM MENILAI SUATU PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE KUSIONER
021	¹ Windarto, ² Bima Sukma Wijaya	APLIKASI PENYUSUNAN JADWAL DENGAN ALGORITMA GENETIK PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BUDI MULIA TANGERANG
022	¹ Windu Gata, ² Grace Gata	PENGUNAAN JAVA PERSISTENCE API (JPA)
023	¹ M. Anif, ² Akhmad Andaru	RANCANG BANGUN APLIKASI MOBILE BERBASIS SMS GATEWAY UNTUK PEMESANAN BUS PADA SEIN JAYA TRANSPORT BUS PARIWISATA TOUR & TRAVEL
024	¹ Febri Alamsyah, ² Siswanto, ³ Eva Rachmawati	APLIKASI MONITORING VOLUME SOLAR PADA TANGKI SOLAR DENGAN MENGGUNAKAN SENSOR ULTRASONIK SEN 136B5B, BUZZER DAN BOARD ARDUINO UNO PADA PT. WIRA HARI JAYA
025	¹ Yohannes Yahya Welim, ² T.W.Wisjhnuadji	PENGARUH IPK, ABSENSI, FAKTOR EKONOMI DAN MOTIVASI UNTUK PREDIKSI TINGKAT KELULUSAN TEPAT WAKTU MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKAR BERBASIS ADAPTIVE NEURO FUZZY

No	Nama Penulis	Judul Paper
026	Rizky Tahara Shita	E-ASSESSMENT DALAM MENDUKUNG PROSES PELATIHAN (PUSDIKLAT) DEPDIKNAS
027	Yan Everhard R ¹ , Riezki Musalin ²	SISTEM KOMUNIKASI 2 ROBOT LINE FOLLOWER BERBASIS ADUINO XBEE
028	Akhmad Fadholi, A.Md	UJI PERUBAHAN RATA-RATA SUHU UDARA DAN CURAH HUJAN DI KOTA PANGKALPINANG AVERAGE CHANGE TEST OF AIR TEMPERATURE AND RAINFALL IN PANGKALPINANG
029	Rohani Jahja Widodo	THE ROLE OF UNIVERSITY IN NEW & RENEWABLE ENERGY
030	Utomo Budiyanto ¹⁾ , Azhari SN ²⁾	MONITORING HASIL EVALUASI BELAJAR PADA SISTEM E-LEARNING BERBASIS MULTI AGENT
031	Deni Mahdiana ¹⁾ , Azhari SN ²⁾	OVERVIEW PENDEKATAN DETEKSI WABAH PENYAKIT
032	Albert Gifson, ST, MT	MODEL DISASTER MANAGEMENT JARINGAN TELEKOMUNIKASI MENGGUNAKAN VSAT PADA DAERAH BENCANA ALAM
033	Indra ¹ , Agung Gumelar ² , Octavianto Dian Siswoyo ³ , Alfie Ilhamsyah ⁴	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DAN TSANAWIYAH NURUL FALAH DENGAN METODE BERORIENTASI OBJEK
034	Peby Wahyu Purnawan, ST ¹ , Dr. Ir, Wihartini ²	ANALISA RE-ARRANGEMENT UNMANAGED TO MANAGED PERANGKAT TELEKOMUNIKASI MODEM DNT2M – UNIVERSAL MULTIPLEXER (UMUX) 1500 PADA PELANGGAN PT. INDOSAT, TBK
035	Agung Riyadi ¹ , Sofyan Mufti P ² , Edi P.A ³	PENGENALAN TULISAN ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARINGAN SYARAF TIRUAN DAN RULE BASED : SUATU KAJIAN
036	Purwanto, S.Si., M.Kom ¹ , Dra. Dwi Achadiani, M.Kom ²	HUBUNGAN BAKAT, POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT DENGAN PENDEKATAN SEM STUDI KASUS : MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR TAHUN 2012
037	Akhmad Musafa ¹ , Indra Lesmana ²	OPTIMALISASI SISTEM KOMUNIKASI DATA DALAM PENGGUNAAN AUTOMATIC METER READING POWER LINE CARRIER (AMR PLC) PADA JARINGAN LISTRIK TEGANGAN MENENGAH 20 KV
038	Muhammad Najib ¹ , Sujono ²	SIMULASI SISTEM MONITORING BBM DI SPBU DENGAN SMS GATEWAY

No	Nama Penulis	Judul Paper
039	Rummi Sirait	PERENCANAAN JARINGAN TRANSMISI RADIO GELOMBANG MIKRO DENGAN PERANGKAT LUNAK PATHLOSS V4.0
040	Ahmad Setiadi ¹ , Prabowo Pudjo Widodo ²	KAJIAN PENERAPAN MODEL NEURAL NETWORK UNTUK PREDIKSI PENYAKIT HATI
041	Arief Wibowo ¹⁾ Ahmad Ashari ²⁾	PERBANDINGAN PLATFORM UNTUK PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE
042	Aris Martono ¹ Muhamad Irsan ² Lovasari ³ Serly Dwi Lestari ⁴	PENERAPAN TEKNOLOGI E-GOVERNMENT DALAM PENCARIAN ALAMAT PENDUDUK DI INDONESIA BERBASIS WEB
043	Moedjiono ¹ , Dony Saputra ²	DASHBOARD INFORMATION SYSTEM UNTUK PENILAIAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS BINUS INTERNATIONAL SCHOOL SERPONG
044	Ferdiansyah ¹ , Wahyu Pramusinto ² , Pebru Ariyanto ³	APLIKASI WEB MINING UNTUK E-MARKETPLACE PADA OTOPARTSHOP
045	Humisar Hasugian ¹ , Riski Oktaviani ² , Rizka Dwi Roza ³ , Dina Mulyani ⁴	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN PUSKESMAS STUDI KASUS : PUSKESMAS BATUCEPER TANGERANG
046	Agus Prasetyo Utomo	SISTEM PANEL KINERJA UNTUK PROGRAM STUDI SARJANA BERBASIS BAN PT (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG)
047	Lauw Li Hin	RANCANGAN BANGUN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN TUNAI DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK STUDI KASUS : PADA PT XYZ
048	Moedjiono ¹ , Ahmad Gunawan Herdipriansyah ²	MODEL MENENTUKAN KECEPATAN AKSES INTERNET BAGI CIVITAS AKADEMIKA DENGAN METODE MIKROTIK ROUTER-OS : STUDI KASUS STMIK PASIM SUKABUMI
049	Sujono	SISTEM LAYANAN PANGGILAN DARURAT (EMERGENCY CALL) BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 8535 MENGGUNAKAN HANDY TALKY (HT)
050	Nazori Agani ¹ , Syarah ² , Rosdiana ³	IMPLEMENTASI KRIPTOGRAFI DAN STEGANOGRAFI PADA FILE CITRA BERFORMAT BMP DENGAN MENGGUNAKAN METODE LSB

Bidang : Sosial dan Komunikasi

No	Nama Penulis	Judul Paper
001	Dr. Hadiono, MM., M.Si	KONSTRUKSI MAKNA SIARAN TELEVISI EDUKASI (STUDI FENOMENOLOGI PEMIRSA SISWA-SISWI DI KOTA TANGERANG TERHADAP SIARAN TELEVISI EDUKASI (TVE), TVRI)
002	Bambang S. Ma'arif	PENDIDIKAN BERBASIS LINGKUNGAN SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER SISWA SMA (PENGALAMAN SMAN XI KOTA BANDUNG)
003	Dr. Syahrial Syarbaini, MA	DEMOKRASI INDONESIA DALAM DILEMA PERKEMBANGAN POLITIK ERA REFORMASI
004	Denik Iswardani W, Ph.D. ¹ Agi Noorman Hafidz, S.IP ²	PEREDARAN ILEGAL SMALL ARMS AND LIGHT WEAPONS (SALW) SEBAGAI ANCAMAN KONTEMPORER DI KAWASAN AMERIKA
005	DITA WIDIASTUTY SUSIWI ¹ AYUNINGTYAS ² UMI NURHAYATI ³	ANALISIS FUNGSI TRANSMISI BUDAYA PADA PROGRAM ETHNIC RUNAWAY
006	Ike Devi Sulistyanyingtyas, M.Si	KUASA TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PERKEMBANGAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
007	Dr. Ilham Prisgunanto, SS, M.Si	ISU-ISU PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN MUATAN KEARIFAN LOKAL LEWAT FILM ANAK-ANAK NASIONAL INDONESIA (ANALISIS FRAMING FILM "BERANDALAN-BERANDALAN CILIWUNG")
008	Laksmi Rachmaria, S.Sos, M.I.Kom	WACANA "BIKE TO WORK" DALAM TEKS BERITA LIPUTAN 6 SCTV
009	Nisa Ariani, Wika Yustriana	PERANAN MEDIA BARU DALAM MENYEBARKAN BUDAYA POP (Studi Kasus pada "Gangnam Style")
010	Suhartono	STUDI ETNOSAINS: MODEL PENGELOLAAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA BERBASIS JENIS PEKERJAAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR MANGA
011	Rio Ericko Soepardi Putra	MAKNA LIRIK LAGU "SEPARUH AKU" NOAH (STUDI SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)
012	Selvie Diana ¹ , Enri Damanhuri ²	TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP UNIT PENGOMPOSAN BERBASIS MASYARAKAT (STUDI KASUS: KOTA CIMAH)

No	Nama Penulis	Judul Paper
051	Titin Fatimah ¹ , Achmad Aditya Ashadul Ushud ²	APLIKASI CLOUD COMPUTING UNTUK Mendukung KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR SISWA
052	Meta Amalya Dewi ¹ , Oleh Soleh ² , Novia Pratiwi ³	WHITE BOX TESTING USING THE BASE PATH TECHNIQUE
053	Lis Suryadi	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN(SIM) TRIDHARMA DOSEN STUDI KASUS : UNIVERSITAS BUDI LUHUR
054	Mardi Hardjianto ¹ , Faris Setiawan ²	APLIKASI PEMESANAN LOGAM MULIA EMAS BERBASIS SMS GATEWAY PADA TOKO EMAS SOLUSI TUNAI
055	Dina Fitria Murad ¹ , Oom Marlina ² , Rizky Septiadi ³	MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN SERTIFIKASI TERHADAP MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM LARASITA (LAYANAN RAKYAT SERTIFIKASI TANAH) PADA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
056	Painem	KLASIFIKATOR DOKUMEN PDF DENGAN ALGORITMA STEMMING PORTER UNTUK PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK
057	Ardiansyah	POLA PENDEFINISIAN PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR TAHAPAN PRELIMINARY TOGAF PADA INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI STUDI KASUS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
058	Eko Polosoro	KONSEP RUANG CERDAS BERBASIS ARDUINO/ANDROID DAN PROTOKOL ZIGBEE UNTUK APLIKASI SISTEM RUMAH CERDAS HEMAT ENERGI DI DAERAH BERIKLIM TROPIS
059	Soetanto, Hari. ^{1,2} , Hartati, Sri ¹	EXPERT SYSTEM UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT PADA KELUARGA UNTUK USIA DEWASA DARI GEJALA-GEJALA UMUM YANG DITIMBULKAN
060	Arsanto Narendro S.Kom, MM ¹ , Drs. Djati Kusdiarto, MM ²	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUDI LUHUR TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUDI LUHUR
061	Gandung Triyono ⁽¹⁾ , Sri Hartati ⁽²⁾	PEMANFAATAN INTELLIGENT AGENT DALAM SISTEM RUJUKAN PUSKESMAS KE RUMAH SAKIT

No	Nama Penulis	Judul Paper
013	Setyo Soedradjat *)	KAMPANYE PUBLISITAS KONSERVASI ENERGI : STUDI KOMPARASI INDONESIA – AUSTRALIA, DAN MASALAH SUBSIDI
014	Rohani Jahja Widodo	E-LEARNING FOR IMPROVEMENT QUALITY OF THE INDONESIAN HUMAN RESOURCES (IQIHR)
015	Yan Kurniawan Ade Syukron	STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK PROGRAM PLTN (STUDI KASUS : KOMUNIKASI PEMBANGUNAN ANTAR STAKEHOLDER DI DAERAH TAPAK PLTN JEPARA , JAWA TENGAH)
016	Nurhadi	PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK E-KTP DINAS KEPENDUDUKAN DIKECAMATAN JATIUWUNG TANGERANG
017	Rahel Octora, SH.,M.Hum ¹⁾ Dr.Hassanain Haykal, SH.,M.Hum ²⁾	PERANAN HUKUM GUNA Mendukung GREEN BUILDING DALAM MENUMBUHKAN GERAKAN RAMAH LINGKUNGAN
018	Anita B. Wandanaya, AMTru,M	PENGARUH TATA RUANG KANTOR TERHADAP KINERJA KARYAWAN

KUASA TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PERKEMBANGAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

Ike Devi Sulistyaningtyas, M.Si

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 487711 ext. 4121. fax (0274) 487748
E-mail : ikedevi@yahoo.com*

Abstrak

Berkembangnya teknologi komunikasi memberikan dampak yang sangat banyak pada kehidupan manusia. Informasi dapat diakses dan diketahui dalam waktu yang sangat singkat dan cepat. Tulisan ini menggambarkan peran teknologi komunikasi termasuk media baru dalam penyajian informasi mengenai pesan pembangunan, tanpa meninggalkan sesuatu yang penting dalam informasi itu sendiri. Media-media baru yang muncul sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi menjadi penting dalam komunikasi pembangunan.

Keywords: Teknologi komunikasi, media baru, pesan pembangunan, komunikasi pembangunan

I. PENDAHULUAN

Pembangunan yang terjadi dalam sebuah bangsa, membutuhkan adanya sistem komunikasi yang mampu mengarahkan kepada pencapaian sebuah tujuan yang mulia. Hal ini dibutuhkan mengingat pembangunan perlu melibatkan seluruh komponen dalam masyarakat. Oleh karena itu peran komunikasi dalam pembangunan memiliki sifat menyeluruh. Dalam arti luas, komunikasi dalam pembangunan meliputi peran dan fungsi komunikasi diantara semua pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan, terutama antara masyarakat dengan pemerintah, sejak dari proses perencanaan hingga penilaian terhadap pembangunan.

Dari sudut kebijakan formal yang diberlakukan pada negara-negara berkembang, terdapat komitmen untuk melibatkan sarana komunikasi dalam proses pembangunan. Hal ini tertuang dalam sidang umum PBB tahun 1962 yang merupakan cikal bakal pengakuan terhadap peran komunikasi dalam pembangunan. Dengan demikian, maka komunikasi pembangunan tumbuh untuk membangun dan memotivasi masyarakat agar berpartisipatif dalam pembangunan.

Menjadi masalah cukup penting, ketika masyarakat ternyata memiliki sifat introvert yang lebih kental. Dalam pandangan psikologis, masyarakat dengan sifat introvert akan sulit menerima inovasi yang menjadi pesan utama dalam komunikasi pembangunan. Padahal komunikasi dalam pembangunan membuka peluang berkembangnya konsep komunikasi yang lebih dialogis dan partisipatif dalam membangun kemitraan dan turut andil dalam mempengaruhi kebijakan publik. Partisipasi dalam masyarakat hanya dimungkinkan ketika masyarakat memiliki sifat yang ekstrovert, yang mengakibatkan individu dalam masyarakat dapat berinteraksi dengan leluasa. Oleh karena itu sifat masyarakat yang introvert perlu diarahkan untuk bergerak menjadi masyarakat yang ekstrovert.

Dengan demikian pembangunan masyarakat dalam hal ini di Indonesia, harus bersifat pragmatis. Artinya sifat pembangunan yang membangkitkan inovasi bagi masa kini dan yang akan datang. Oleh karena itu komunikasi menjadi fokus untuk mengubah sikap dan perilaku manusia Indonesia yang menjadi pemeran utama pembangunan, baik sebagai subyek maupun sebagai obyek pembangunan.

II. DISKUSI

2.1. Rekayasa Sosial Dalam Komunikasi Pembangunan

Merujuk pada alasan mendasar penempatan komunikasi dalam pembangunan, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi dan pembangunan sebagai sederet instrumen yang saling berhubungan erat. Ketika komunikasi ditempatkan sebagai instrumen yang dominan dalam melakukan pembangunan, maka komunikasi pembangunan dipandang sebagai bentuk pengembangan tindakan komunikasi yang sistematis. Dalam konteks ini, komunikasi dapat mengarahkan bentuk rekayasa sosial dalam wujud interaksi, partisipasi, dan dukungan terhadap berbagai informasi yang diterima oleh masyarakat. Perwujudan rekayasa sosial mengarah kepada perhatian terhadap komponen-komponen yang ada dalam komunikasi. Adapun komponen tersebut adalah :

1. Komunikator sebagai pembawa pesan-pesan dalam pembangunan
2. Pesan dalam pembangunan
3. Media yang digunakan
4. Komunikan sebagai penerima pesan
5. Dampak yang dirasakan oleh komunikan
6. Umpan balik atau respon yang diberikan oleh komunikan sebagai wujud interaksi atau partisipasi
7. Gangguan yang sangat mungkin terjadi pada setiap komponen lain.

Rekayasa sosial yang digerakkan oleh ketujuh-komponen komunikasi, membutuhkan adanya rencana sekaligus manajemen untuk dapat melaksanakannya. Dalam konteks komunikasi hal ini disebut sebagai bentuk strategi komunikasi. Dengan memberlakukan strategi komunikasi, maka akan diperoleh sebuah arahan dalam menghadapi sasaran pembangunan dalam hal ini komunikan.

Komunikan sebagai sasaran pembangunan mengalami perubahan yang sangat dinamis. Sebut saja definisi mengenai masyarakat tradisional, secara umum pernah didefinisikan sebagai masyarakat yang menaruh rasa curiga terhadap perubahan. Sebagai pembandingnya, masyarakat modern dianggap sudah mengembangkan suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, bahkan memprakarsainya untuk kepentingan kemajuan. Kondisi komunikan sebagai sasaran komunikasi tersebut bisa saja tetap didefinisikan sebagaimana telah dituliskan. Namun sangat mungkin definisi tersebut telah mengalami pergeseran, akibat perubahan yang terjadi ditengah masyarakat. Kondisi tersebut dianalogikan oleh Deutsch sebagai anak kunci dan gembok. "Anak kunci mana yang cocok tergantung pada gembok mana yang akan dibuka" dalam [1]. Seringkali diharapkan orang akan menyesuaikan diri dengan pesan-pesan. Tetapi alangkah lebih baik bila komunikator dapat memahami komunikannya.

Memahami komunikasi, selain bersinggungan dengan komunikator dan komunikan, juga merambah pada pesan yang digunakan. Hal ini menekankan bahwa pesan dapat mengubah konsepsi dan penghayatan seseorang dalam berbagai cara. Perubahan yang paling dasar terjadi apabila pesan itu mneyentuh inti struktur dari konsep yang dimiliki oleh seseorang. Dengan demikian akan berakibat terjadinya penataan kembali terhadap keseluruhan isi struktur pesan tersebut. Peristiwa-peristiwa lain yang bukan merupakan pesan juga dapat mengubah secara radikal skema konsepsi seseorang. Komunikasi memerlukan proses semantik terhadap isi pesan untuk dapat mempengaruhi konsepsi seseorang. Pesan harus dibuat, diterima, dan diproses secara semantik untuk dapat menghasilkan perubahan.

Pesan dapat diterima oleh masyarakat dalam sebuah perubahan apabila didalamnya mengandung pengertian-pengertian, analogi-analogi dan metafor-metafor. Kandungan tersebut merupakan sistem lambang yang akan menggerakkan padangan masyarakat dan pada akhirnya mengubah tindakannya. Pada dasarnya pesan hanya bisa bekerja melalui dampaknya terhadap sistem simbol komunikan. Hal ini menegaskan kembali bahwa pesan terdiri dari sederet simbol-simbol. Oleh karena itu pemilihan serta penyusunan simbol-simbol tersebut akan menentukan keberhasilan pesan. Kondisi tersebut dilandasi asumsi bahwa pesan itu ditujukan kepada komunikan yang tepat.

Pesan ditujukan bukan hanya membuat komunikan mengerti, namun lebih dalam lagi agar terjadi asosiasi dan konotasi terhadap simbol yang diproduksi oleh pesan tersebut. Dengan demikian komunikan tidak hanya berelasi dengan komunikator sebagai penggagas dan pencipta pesan, tetapi asosiasi komunikan terhadap pesan akan mengakibatkan tingkat kedekatan terhadap pesan menjadi lebih dalam.

Hal yang menjadi keterbatasan kemampuan pesan untuk berasosiasi dengan komunikan adalah ketika pesan berbenturan dengan pandangan hidup komunikan, dan ditentang oleh kelompok-kelompok acuan. Kondisi ini memaksa disusunnya sebuah strategi komunikasi yang mampu mengubah keyakinan komunikan dan mengurangi keterikatan pada pandangan kelompok. Hal ini menghindarkan pada kondisi kerancuan kognitif pada komunikan, sehingga dibutuhkan kearifan dan kebenaran relatif yang mampu mengubah keyakinan komunikan.

Referensi [2] menunjukkan adanya pengelompokan komunikan berdasarkan penerimaan pesan – pesan yang mengandung kebaruan (inovasi) sebagai berikut :

1. Komunikan inovator yang merupakan kelompok komunikan dengan kesukannya terhadap hal-hal baru.
2. Komunikan penerima dini yang merupakan kelompok komunikan yang berpengaruh dan lebih maju dibandingkan masyarakat disekelilingnya.
3. Komunikan mayoritas dini, merupakan kelompok komunikan yang terlebih dahulu menerima inovasi dibandingkan masyarakat di sekitarnya
4. Komunikan mayoritas belakang adalah kelompok komunikan yang bersedia menerima inovasi ketika masyarakat disekelilingnya telah menerima terlebih dahulu.
5. komunikan laggard merupakan kelompok komunikan paling akhir yang menerima informasi.

Melihat beragamnya komunikan dan kompleksitas pesan yang dihasilkan dalam proses komunikasi pembangunan, maka strategi komunikasi menjadi langka bijak dalam melakukan tindakan komunikasi yang berkelanjutan.

2.2. Strategi Komunikasi Dalam Komunikasi Pembangunan

Bagi dunia ketiga, pesan-pesan yang dibawa dalam konteks pembangunan masyarakat sebagai aset bangsa haruslah merupakan pesan yang mengandung muatan kearifan pembangunan itu sendiri. Itu sebabnya para ahli komunikasi merasa perlu merancang strategi komunikasi dalam rangka penggiatan pembangunan di negara masing-masing. Strategi komunikasi mengandung arti "perpaduan antara perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan" seperti dalam [3].

Strategi komunikasi diarahkan untuk menghindari adanya kesenjangan antara pesan yang dibawa oleh komunikator dan komunikan sebagai penerima pesan. Strategi komunikasi menjadi cukup penting artinya, ketika kondisi yang dihadapi mengandung dinamika perbedaan yang cukup jauh. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan, yang hanya mampu menunjukkan arah jalan, tetapi juga harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Strategi komunikasi yang coba untuk diterapkan, menganut pendekatan konvergensi. Pendekatan yang dimaksud adalah "pendekatan yang didasarkan pada model komunikasi yang sirkular, menggantikan model komunikasi yang linear, dengan berusaha menuju suatu pengertian yang bersifat timbal balik di antara partisipan komunikasi dalam hal pengertian, perhatian, kebutuhan ataupun titik pandang" seperti dalam [4]. Adapun Prinsip – prinsip dalam strategi komunikasi pembangunan yang dimaksudkan, dirumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan pesan yang dirancang khusus (*tailored messages*) untuk komunikan yang spesifik.
2. Pendekatan *ceiling effect* yaitu dengan mengkomunikasikan pesan bagi komunikan untuk mengejar ketertinggalannya.
3. Penggunaan pendekatan *narrow casting* artinya mengkhhususkan dan menyesuaikan pesan sesuai situasi dimana komunikan berada.
4. Pemanfaatan saluran tradisional yang berfungsi sebagai mediator penyalur pesan.
5. Opinion leader atau pemuka pendapat sebagai penyebar dan penyaring pesan.
6. Mengikutsertakan agen-agen perubahan termasuk media komunikasi yang inovatif.
7. Mengikutsertakan komunikan dalam proses pembangunan.

2.3. Mengembangkan Media Komunikasi Berbasis Teknologi Komunikasi

Mendasarkan diri pada prinsip-prinsip strategi komunikasi yang telah dipaparkan, maka penting kiranya untuk mengembangkan media komunikasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Namun kendalanya adalah apabila komunikan yang menjadi sasaran pesan pembangunan berada jauh

dari keterjangkauan dari kecanggihan teknologi komunikasi. Jika kondisi itu terjadi, maka perlu upaya dan biaya untuk mendorong pemerataan pemanfaatan media komunikasi tersebut. Termasuk menyesuaikan diri dengan tempat dimana khalayak sasaran berada.

Prinsip dalam strategi komunikasi tersebut dapat diimplementasikan secara bertahap sebagaimana tertuang berikut ini :

1. Pemberdayaan media tradisional yang diangkat dari budaya rakyat setempat. Dalam pengertian yang sempit, media ini dianggap sebagai kesenian rakyat. Maka kehadirannya dapat berupa tampilan seni seperti nyanyian, musik instrumental, drama, tarian maupun pidato, yang kesemuanya berupa produk seni yang diturunkan dari generasi ke generasi. Media tradisional ini dianggap tepat, karena sangat erat dengan karakter budaya masyarakat setempat dan telah menyatu dengan masyarakat. Dengan demikian komunikasi sebagai sasaran akan merasa ikut serta memiliki, sehingga memungkinkan tersampainya pesan-pesan pembangunan secara efektif.
2. Pengembangan media komunitas, atau lebih dikenal pengembangan media berbasis masyarakat. Hal ini terkait dengan prinsip menggunakan media lokal dan mengembangkan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan dan mengembangkan media komunitas. Perkembangan media komunitas selama ini lebih banyak dikembangkan di sektor radio. Beberapa kawasan yang memiliki radio komunitas, telah mendapatkan banyak manfaat dalam proses pembangunan wilayahnya secara berkesinambungan. Diskusi mengenai media komunitas, maka semua proses yang dilakukan dalam menghasilkan produk media, dilakukan dan dinikmati oleh komunitas setempat. Keterlibatan masyarakat dalam produksi menjadi ciri dalam media ini, lebih sederhana disebut sebagai dari, oleh dan untuk masyarakat yang dikelola secara mandiri. Dalam konteks komunikasi pembangunan, maka pesan yang diproduksi oleh masyarakat dan demi kepentingan masyarakat, menjadi tolak ukur adanya perubahan dalam masyarakat. Bagian yang perlu diperhatikan adalah isi pesan yang mengarahkan pada sebuah pencapaian terwujudnya masyarakat yang lebih baik.
3. Pemanfaatan media massa dalam menjangkau masyarakat yang lebih massif. Media massa mampu menjadi sumber informasi dalam waktu dan ruang yang serentak, sehingga memungkinkan pendistribusian pesan terjadi secara merata. Hal lain dari media massa adalah menjadi bagian dari fungsi pendidikan dan penunjang pengambilan keputusan bagi kelompok masyarakat tertentu. Hal ini yang menjadikan media massa diposisikan sebagai pilar keempat dalam mendukung kemajuan suatu bangsa.
4. Pemanfaatan media baru sebagai bagian dari kemajuan teknologi komunikasi. Media sosial merupakan bentuk nyata dari media baru berbasis kemajuan teknologi komunikasi yang didukung oleh teknologi informasi (IT). Media sosial dipahami sebagai bentuk baru komunikasi di internet yang ditopang oleh berbagai aplikasi *software* yang memungkinkan terjadinya interaksi di antara penggunaannya. Media sosial memiliki beberapa kelebihan dibanding media massa, terutama pada kemampuannya dalam komunikasi dua arah yang interaktif, dan memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai macam informasi. Di dalam media sosial tertuang semua komponen yang dimiliki oleh media massa. Kemampuannya menghadirkan tayangan langsung (*live*) dalam bentuk *streaming* menjadikan sebagian besar media massa bergerak pasti menuangkan produksinya dalam media sosial. Kondisi ini akan sangat mendukung perluasan pesan pembangunan pada berbagai lini dan mampu menghadirkan komunikasi interaktif tanpa hambatan jarak. Didalamnya sangat dimungkinkan terjadi interaksi sosial baik antar individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, bahkan individu dan kelompok dengan massa. Beberapa situs media sosial yang populer pada saat ini adalah blog, twitter, Facebook, Wikipedia dan You Tube. Aspek penting dari media sosial adalah proses interaksi yang berada pada jalur maya, pada akhirnya menjadi bagian dari budaya massa. Kehadiran media sosial mampu menghilangkan batas ruang dan waktu yang selama ini menjadi pembatas dalam berinteraksi bagi mereka yang berada pada tempat yang berjauhan. Dengan kondisi tersebut hadir istilah yang disebut sebagai *global vilage*. Istilah *global village* merupakan kondisi yang menganalogikan dunia sebagai sebuah desa yang besar dimana jarak sudah tidak

lagi menjadi masalah dalam komunikasi. Dapat dikatakan bahwa dunia sudah tidak lagi bulat tetapi *flat*, karena dianggap semua individu bisa berada pada waktu yang sama untuk melakukan interaksi secara bersamaan.

Bagi perkembangan komunikasi pembangunan, media sosial bahkan memungkinkan peningkatan nilai (*value*) dari para pelaku pembangunan dengan menggunakan prinsip membangun komunitas di dunia maya. Nilai yang dimaksudkan disini adalah pengetahuan dan kemampuan dari para pelaku pembangunan.

Pengalaman menarik yang akan disajikan disini memberikan gambaran bahwa dunia maya mampu dikembangkan menjadi sebuah komunitas berbasis peningkatan pengetahuan. Komunitas ini tercermin pada sebuah akun bernama "akademi berbagi" yang awalnya muncul di media sosial twitter.

Kehadiran akun "akademi berbagi" berawal ketika seseorang menyampaikan hasratnya untuk mempelajari mengenai *advertising* dalam kicauan di twitter. Kicauan tersebut mendapat sambutan dari seorang tokoh *advertising* ternama, yang bersedia menjadi fasilitator untuk pengembangan pengetahuan di bidang *advertising*. Selanjutnya hasrat belajar ini diikuti oleh banyak orang dan akhirnya terbangun sebuah komunitas belajar *advertising* yang terdiri dari kelas-kelas diskusi pada waktu yang telah ditetapkan, atau dikenal dengan istilah *live tweet*. Kondisi ini diberlakukan menjadi kelas pembelajaran dengan peserta dan instruktur yang berinteraksi melalui dunia maya, sebagaimana dalam [5].

Pemilik akun tidak pernah berpikir bahwa kelas yang dikembangkannya pada akun "akademi berbagi" akan berkembang ke beberapa daerah, namun kenyataannya kegiatan "akademi berbagi" dapat berkembang di 21 kota seperti Jakarta, Tangerang, Depok, Bandung, Semarang, Solo, Jogja, Madiun, Surabaya, Malang, Madura, Jambi, Palembang, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Gorontalo, Ambon, Bali, Ende, dan selanjutnya Singapura khusus untuk para TKI.

Kekuatan dari kuasa media sosial ini adalah menyebarkan hasrat belajar, sehingga setiap orang dapat menduplikasi gerakan ini dengan senang hati, dan tidak ada satupun yang meminta hasil jerih payah berupa honorarium. Kuasa media sosial semacam ini akan mendapat dampak meluas ketika digunakan pula pada komunikasi pembangunan.

Dalam komunikasi pembangunan berbasis media sosial, perlu dikembangkan pendekatan komunikasi yang mensyaratkan beberapa hal seperti tertuang berikut ini :

1. *Transparent*, dimana semua orang dapat mengakses dan semuanya terdokumentasi secara digital,
2. *Authentic*, dimana didalamnya mengandung keunikan, karena ide yang dituangkan belum pernah ada sebelumnya,
3. *Genuine*, tidak dibuat-buat,
4. *Sincere*, dimaknai sebagai kejujuran yang terkandung dari pesan yang disebarluaskan.

Pada tataran selanjutnya, yang dilakukan adalah proses menyemai (*seeding*) agar embrio dari penyebarluasan pesan melalui dunia maya dapat tumbuh dan berkembang. Dengan demikian efek dominonya akan dirasakan oleh seluruh pengakses media sosial. Dapat dikatakan bahwa pola komunikasi pada media sosial, memindahkan pola mengembangkan kelompok, komunitas ataupun kerumunan yang ada di dunia nyata beralih di ranah maya. Cara yang dituangkan di dunia maya ini bahkan dapat menyentuh berbagai lini masyarakat. Sehingga dalam konteks ini, semangat yang diangkat adalah pembentukan kolaborasi.

Berbasis pada berbagai pengalaman dalam menjangkau komunitas di dunia maya sebagaimana dibahas pada paparan sebelumnya, maka komunikasi pembangunan dapat memaksimalkan pemanfaatan media sosial agar dapat menyebarluaskan pesan pembangunan dalam ranah yang lebih luas. Hanya saja pada konteks ini, komunikasi sebagai penerima pesan haruslah memiliki kemampuan dalam mengakses media baru dan memahami konteks pesan yang dikemas dalam media baru.

III. KESIMPULAN

Komunikasi pembangunan dengan perangkat komponen komunikasi yang menyertainya, mensyaratkan adanya strategi komunikasi agar tercapai tujuan yang dicita-citakan. Teknologi komunikasi sebagai komponen media (*channel*) turut memberikan andil dalam percepatan penyampaian pesan-pesan pembangunan. Pesan yang dikemas dengan baik dan disajikan pada berbagai media akan mengubah proses

pemikiran manusia. Hal ini tentunya terkait dengan proses pembentukan karakter bangsa, yang pada akhirnya akan berkembang dinamis dengan dukungan teknologi komunikasi.

Tanpa disadari, sebenarnya perkembangan teknologi komunikasi telah sedikit banyak mengubah perilaku manusia dalam berinteraksi. Perubahan yang cukup besar terjadi pada ruang maya. Komunikasi yang dihadirkan pada ranah maya memaksa komunikasi untuk turut aktif mengikuti perkembangan informasi yang disajikan dalam jaringan media baru. Dengan demikian kuasa teknologi komunikasi tidak terkecuali media baru, sudah semestinya mampu melahirkan, mengembangkan dan mendeseminasi pesan pembangunan maupun inovasi yang bermanfaat bagi pembangunan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Everett M Rogers, "Komunikasi dan Pembangunan ; Perspektif Kritis", Jakarta : LP3ES, 1989, p.140
- [2] Everett M Rogers dan F Floyd Shoemaker, "Memasyarakatkan Ide-Ide Baru", Surabaya : Usaha Nasional, 1981, p.82
- [3] Onong Uchjana Effendi, "Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek", Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003, p.31
- [4] R. Adhikarya dan Posamentier, "Motivating Farmer Through Multimedia Campaign", Bonn: GTZ, 1987 . p. 33
- [5] Handoko Hendoyono, "Semua Orang Adalah Brand Gardener", Jakarta: Literati. 2012. p.171